



*Business
Class*

Asset Liabilities Management (ALMA)

Muniya Alteza
m_alteza@uny.ac.id

Mengapa Diperlukan ALMA?

Kredit

Return/risiko

Mempengaruhi aset

Aktiva berbasis bunga menghasilkan pendapatan

Giro/tabungan/deposito

Liability

Passiva menghasilkan biaya

Faktor yang harus diperhatikan dalam kebijakan portofolio asset:

1. Laju inflasi
2. Tingkat pertumbuhan nasional
3. Kebijakan pemerintah dalam mengendalikan perekonomian
4. SDM dari bank yang bersangkutan



Definisi ALMA

- Menurut John A. Haslem:
ALMA merupakan koordinasi hubungan timbal balik antara sumber-sumber dan penggunaan dana berdasarkan keputusan dan rencana jangka pendek.
- Menurut Barret F. Binder dan Thomas W.F. Lindquist:
ALMA adalah suatu pengelolaan aktiva dan pasiva secara terpadu, berkesinambungan untuk mencapai keuntungan dalam lingkungan bisnis yang selalu berubah.

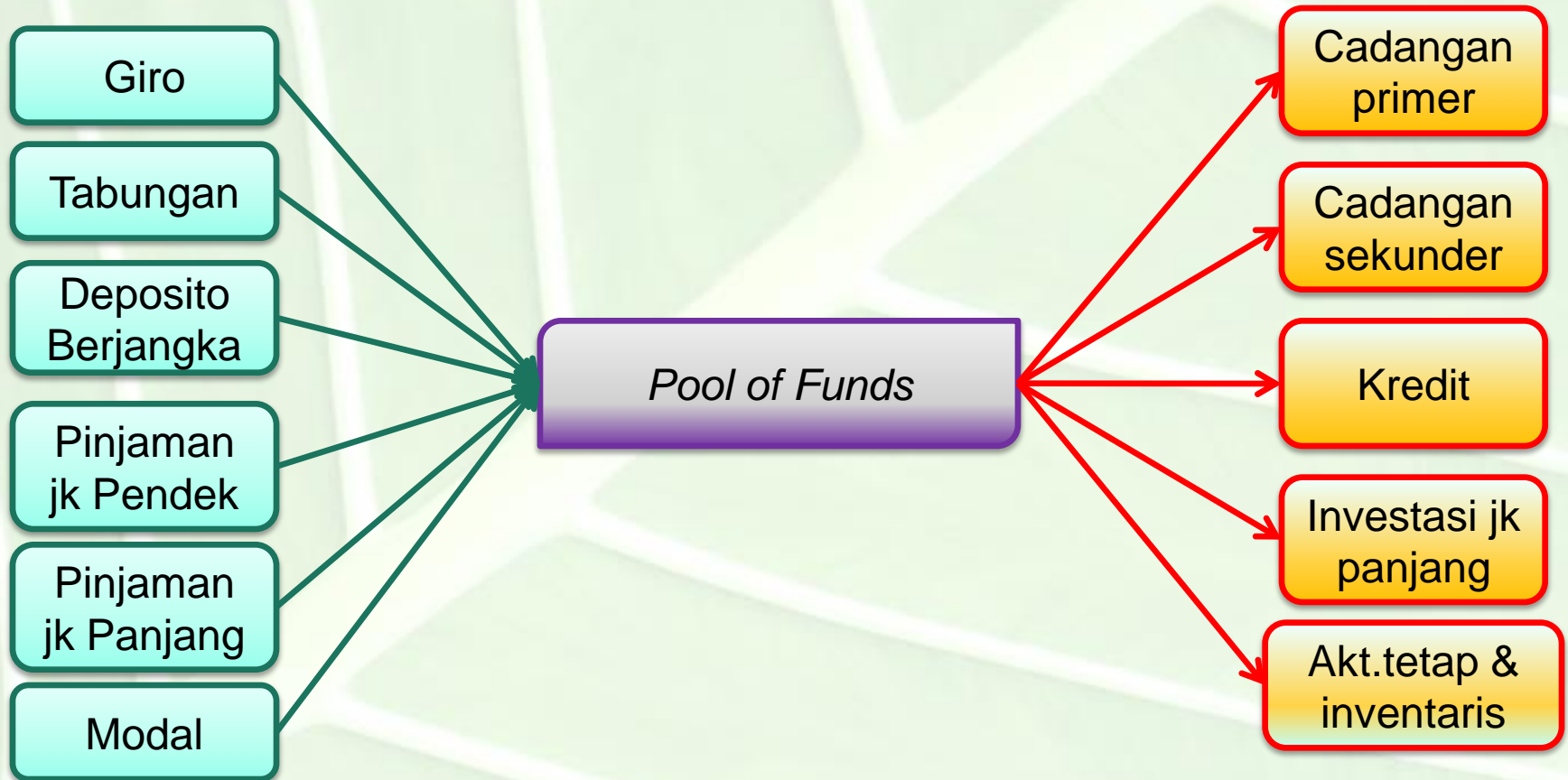


Arti penting ALMA

- Tingginya kemampuan ALMA dapat menampilkan tingkat kinerja bank bersangkutan
- Lemahnya kebijaksanaan dan pengendalian ALMA dapat menimbulkan turunnya tingkat kinerja bank yang bersangkutan
- Kecerobohan dalam kebijaksanaan dan pengendalian ALMA dapat mengakibatkan kehancuran Bank.

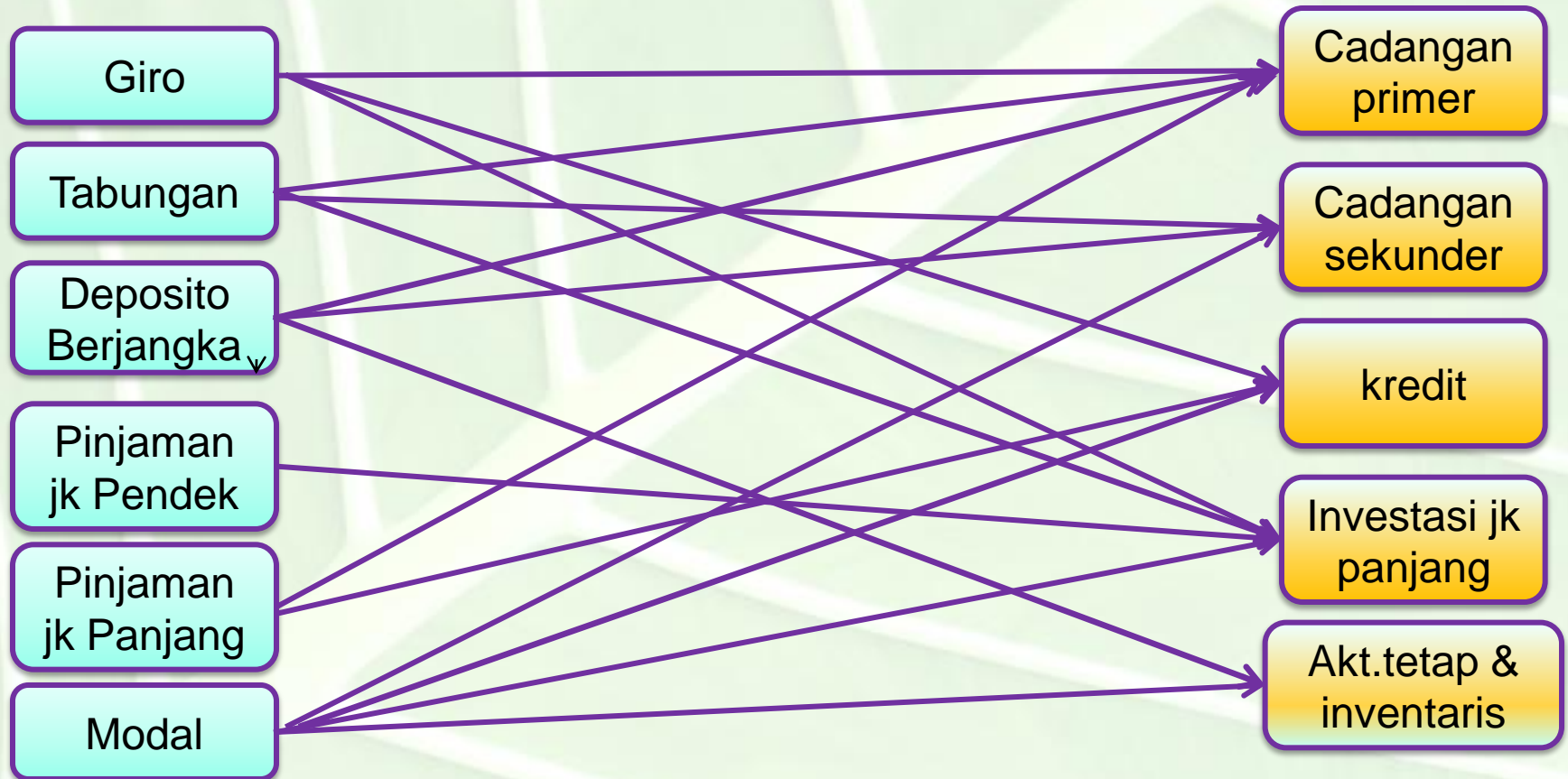
Pendekatan dalam ALMA

1. *Pool Of Funds Approach*



Pendekatan dalam ALMA

2. *Asset Allocation Approach*





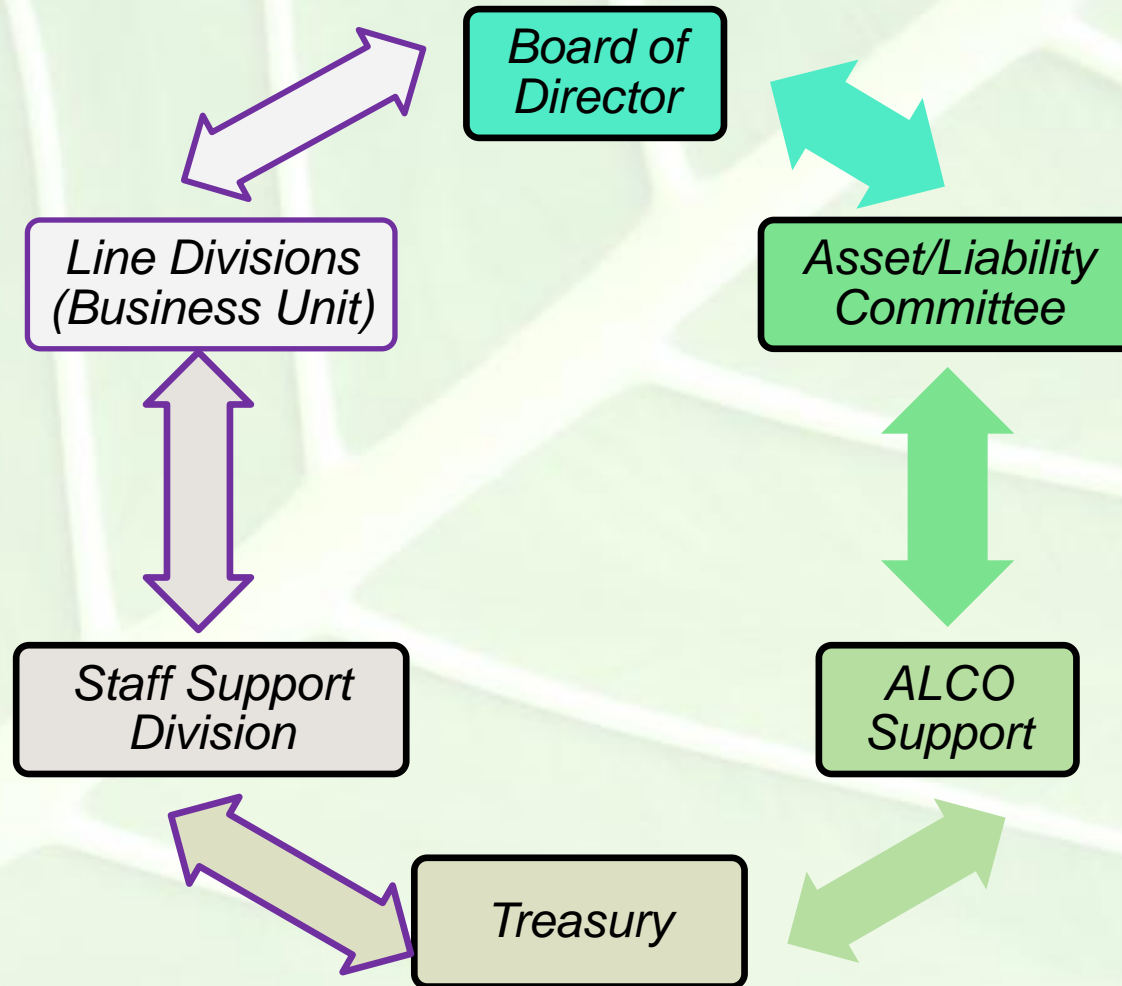
Organisasi ALMA pada Bank

- ALCO (*Asset Liability Committee*)
- ASG (*ALCO Support Group*)

Fungsi dan Peranan ALCO:

- a) Menyusun rencana keuangan
- b) Menyusun strategi manajemen risiko
- c) Memantau kinerja keuangan
- d) Menentukan kebutuhan likuiditas, permodalan, *pricing*
- e) Menjaga dan menyesuaikan kebijakan agar sejalan dengan kebijakan dan ketentuan pemerintah

Alur Kerja dan pihak yang terkait dengan ALCO





Risiko & Fungsi yang dikelola ALMA

Risiko yang dikelola ALMA:

1. *Credit Risk*
2. *Liquidity Risk*
3. *Interest Risk*
4. *Foreign Exchange Risk*

Fungsi ALMA:

1. *Liquidity Management*
2. *Gap Management*
3. *Foreign Exchange Management*
4. *Earning and Investment Management*



MANAJEMEN GAP (*MISMATCH*)

Pengertian:

Upaya untuk mengelola dan mengendalikan kesenjangan antara *asset* dan *liabilities* pada periode yang sama.

Kesenjangan tersebut dapat berupa jumlah dana, suku bunga, maupun jatuh tempo

Tujuan Manajemen Gap:

1. Memperkecil kemungkinan kerugian dari perubahan suku bunga (*repricing structure*)
2. Mengusahakan pendapatan semaksimal mungkin dengan risiko tertentu
3. Mendukung manajemen likuiditas
4. Menyusun struktur neraca yang dapat meningkatkan kinerja



Konsep Gap (Kesenjangan)

$$\text{GAP} = \text{RSA} - \text{RSL}$$

RSA = *Rate Sensitive Asset*

NRSA = *Non Rate Sensitive Asset*

RSL = *Rate Sensitive Liabilities*

NRSL = *Non Rate Sensitive Liabilities*

RSA adalah aktiva yang terpengaruh perubahan suku bunga

NRSA adalah aktiva yang tidak terpengaruh perubahan suku bunga

RSL adalah passiva yang terpengaruh perubahan suku bunga

NRSL adalah passiva yang tidak terpengaruh perubahan perubahan suku bunga



Klasifikasi Aktiva dan Passiva

Aktiva	Kelpk.	Passiva	Kelpk.
Kas Sekuritas jangka pendek Sekuritas jangka panjang Kredit jangka pendek Kredit jangka panjang bunga variabel Kredit jangka panjang bunga tetap Aktiva jangka panjang lainnya		Giro Tabungan Pinjaman pasar uang Deposito jangka pendek Deposito jangka panjang Pinjaman diterima jk pendek Pinjaman diterima jk panjang	



Posisi *Gap Management*

1. Flat Position (zero) $RSA = RSL$
2. *Overlent* (positif) $RSA > RSL$
3. *Overborrowed* (negatif) $RSA < RSL$

Kesenjangan Gap dapat dihitung dengan 2 rasio, yaitu:

$$\text{Rasio Kesenjangan Relatif} = \frac{\text{Kesenjangan Dana}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Sensitivitas Bunga} = \frac{\text{RSA (dalam rupiah)}}{\text{RSL (dalam rupiah)}}$$

Neraca Bank “Aman” (dalam jutaan rupiah) dan perhitungan kesenjangan

Aktiva	RSA	NRSA	Passiva	RSL	NRS
Kas		50	Giro		100
Giro		100	Tabungan		150
SBI	300		Antar bank call money	200	
Sekuritas jk panjang		100	Deposito jk pendek	150	
Kredit jk pendek	200		Deposito jk panjang		250
Kredit jk panjang bunga variabel	300		Sekuritas jk pendek	50	
Kredit jk panjang bunga tetap		50	Kewajiban lain-BLBI	100	
Penyertaan		200	Pinjaman diterima jk pendek	150	
Gedung		25	Modal		
Tanah		75	Saham biasa		250
Sewa		50	Agio saham		25
Aktiva lain-lain		50	Laba ditahan		75
Total	800	700	Total	650	850

Hitung: Gap, Rasio Kesenjangan Relatif, Rasio Sensitivitas Bunga!

m_alteza@uny.ac.id

Ringkasan Pengukuran Posisi Gap

A	Untuk RSA lebih besar dari RSL	Posisi
1	Kesenjangan dana	Positif
2	Rasio kesenjangan relatif	Positif
3	Rasio sensitivitas bunga	> 1

B	Untuk RSA lebih kecil dari RSL	Posisi
1	Kesenjangan dana	Negatif
2	Rasio kesenjangan relatif	Negatif
3	Rasio sensitivitas bunga	< 1



Kesenjangan Dana, Perubahan Tingkat Bunga, Pendapatan Bunga Bersih

$$\begin{aligned}\Delta NII_i &= (GAP_i) \Delta R_i \\ &= (RSA_i - RSL_i) \Delta R_i\end{aligned}$$

NII : *Net Interest Income*

ΔR_i : perubahan tingkat bunga

Contoh 1:

Pada periode *repricing* 3 bulan mendatang diharapkan RSA Bank “Z” sebesar Rp240 juta, sedangkan RSL adalah Rp250 juta. Apabila suku bunga kemudian meningkat 1% maka berapa perubahan pendapatan bunga bersih bank?

Contoh 2:

Bank X mempunyai RSA Rp800 juta, dan RSL Rp650 juta. Bank X menetapkan *spread* bunga sebesar 5%. Bila tingkat suku bunga rata-rata sumber dana sebesar 14%, tingkat suku bunga rata-rata penempatan dana pada periode pertama 18%, dan pada periode kedua tingkat suku bunga rata-rata sumber dana sebesar 19%, maka tentukan pendapatan bunga bersih (isilah dalam tabel berikut)!

	Keterangan	Jumlah Aktiva (Rp)	Tkt Bunga	Bunga (Rp)
A	Pendapatan Bunga Sebelum Naik Setelah Naik Jumlah Kenaikan Pdptn			
B	Biaya Bunga Sebelum Naik Setelah Naik Jumlah Kenaikan Biaya Bunga			
C	Pendapatan Bunga Bersih			



Gap Mismatch dan Perubahan NII

Gap (mismatch)	Perubahan Suku Bunga	Perubahan Pendapatan Bunga Bersih
Positif	Naik	Naik
Positif	Turun	Turun
Negatif	Naik	Turun
Negatif	Turun	Naik
Zero	Naik	Zero
Zero	Turun	Zero



Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam Manajemen Gap

- **Jangka waktu (*maturity*)**
Adanya perbedaan jk waktu dari masing-masing komponen aset dan liabilities
- ***Repricing***
Lamanya jk waktu penetapan suku bunga komponen aset/pinjaman dan komponen liabilities, baik sebelum jatuh tempo maupun sesudahnya
- ***Interest rate***
Besarnya tingkat suku bunga atau harga yang ditetapkan untuk sisi aset maupun liabilities
- ***Acceleration of change***
Kecepatan penyesuaian yang dapat dilakukan terhadap aset maupun liabilities bila terjadi perubahan tingkat suku bunga sehingga posisinya masih tetap menguntungkan



Manajemen *Pricing*

Adalah suatu kegiatan manajemen untuk menentukan tingkat suku bunga dari produk-produk yang ditawarkan bank, baik di sisi aset maupun *liabilities*

Salah satu bentuk kebijakannya adalah penetapan *lending rate*, yaitu bunga kredit yang ditawarkan kepada nasabah

Tujuan: dapat menutupi semua biaya yang berkaitan dengan pinjaman sehingga diperoleh pengembalian yang memadai.

Penetapan *Lending Rate*

- Istilah yang digunakan:

- *Cost of Money (COM)*: seluruh biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan produk pinjaman.
- *Cost of Fund (COF)*: biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan dana, termasuk dana non operasional (*unloanable fund*).
- *Overhead Cost (OHC)*: seluruh biaya di luar biaya dana yang digunakan untuk mendukung pengerahan dana ex: biaya naker, biaya operasional pelayanan etc.
- *Cost of Loanable Fund (COLF)*: biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan keseluruhan dana yang dapat dipinjamkan.
Unloanable fund adalah dana yang tidak ditempatkan pada aktiva produktif dengan tujuan untuk cadangan.
- *Risk cost (RC)*: biaya yang ditanggung bank akibat kegagalan nasabah melunasi kewajibannya.
- *Spread*: bagian keuntungan yang ditargetkan bank



Perhitungan COF

COF = biaya bunga tertimbang seluruh dana(%) + biaya promosi (%)

Biaya bunga "Y" (%) = [biaya bunga "Y" (Rp) / rata-rata outstanding dana "Y" (Rp)] x 100%

Biaya bunga tertimbang "Y" (%) =

$$\text{Biaya bunga}(\%) \times \frac{\text{Outstanding Dana "Y"}}{\text{Total Outstanding Seluruh Dana}}$$

Biaya promosi (%) = [biaya promosi (Rp) / total outstanding dana (Rp)] x 100%



Perhitungan COLF, COM, LR

$$\text{COLF (\%)} = \frac{\text{COF (\%)}}{1 - \text{RR (\%)}} \quad \text{RR} = \text{Reserve Requirement}$$

$$\text{COM (\%)} = \text{COLF (\%)} + \text{OHC (\%)}$$

$$\text{OHC (\%)} = [\text{overhead cost (Rp)} / \text{rata-rata pinjaman (Rp)}] \times 100\%$$

$$\text{LR (\%)} = \text{COM (\%)} + \text{Risk Cost (\%)} + \text{Spread (\%)}$$

Soal

Berdasarkan laporan keuangan Bank “Ember” per Desember 2008 diperoleh data sbb:

☺ Biaya bunga giro	Rp 53.600 juta
☺ Biaya bunga deposito	Rp 631.200 juta
☺ Biaya bunga tabungan	Rp 160.000 juta
☺ Biaya promosi dana	Rp 22.500 juta
☺ Rata-rata <i>outstanding</i> giro	Rp 1.560.000.juta
☺ Rata-rata <i>outstanding</i> deposito	Rp 2.800.000 juta
☺ Rata-rata <i>outstanding</i> tabungan	Rp 1.800.000 juta
☺ <i>Reserve requirement</i>	7%
☺ Biaya <i>overhead</i>	Rp 304.000 juta
☺ Rata ² aset yang menghasilkan (pinjaman)	Rp 14.760.000 juta
☺ <i>Risk cost</i>	1,75%
☺ <i>Spread</i> yang diinginkan	2,5%

Hitunglah COF, COLF, COM dan Lending Rate!